

**STRATEGI PEMERINTAHAN INDONESIA DALAM PENGEMBANGAN
SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL PASCA RATIFIKASI
MASYARAKAT EKONOMI ASEAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

M RAFIYF PRATAMA

07041281823114

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**STRATEGI PEMERINTAHAN INDONESIA DALAM
PENGEMBANGAN SEKTOR TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL
PASCA RATIFIKASI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

M RAFIYF PRATAMA

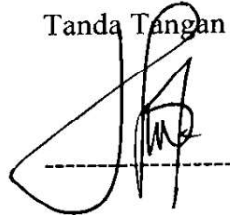
0704121823114

Pembimbing I

Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd

NIP. 197803022002122002

Tanda Tangan



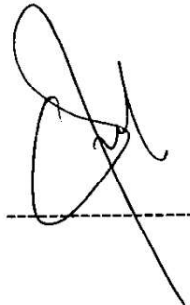
Tanggal

2 Oktober 2023

Pembimbing II

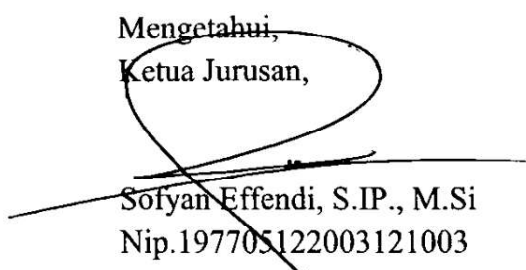
Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA (Nama)

NIP. 198904112019031013



2 Oktober 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
Nip.197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**STRATEGI PEMERINTAHAN INDONESIA DALAM PENGEMBANGAN SEKTOR
TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL PASCA RATIFIKASI MASYARAKAT
EKONOMI ASEAN**

Skripsi

Oleh :

M RAFIYF PRATAMA

0704121823114

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Juli 2023

Penguji :

1. Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
NIP. 197805122002121000

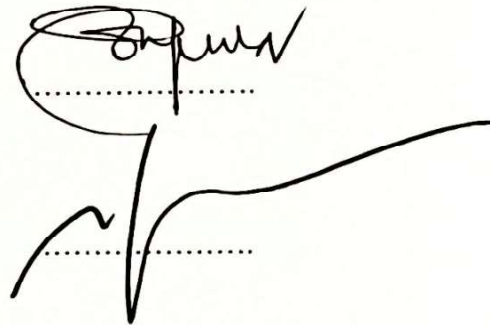
2. Abdul Halim, S.IP., MA
NIP.199310082020121020

Pembimbing :

1. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP.197803022002122002

2. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP.198904112019031013

Tanda Tangan

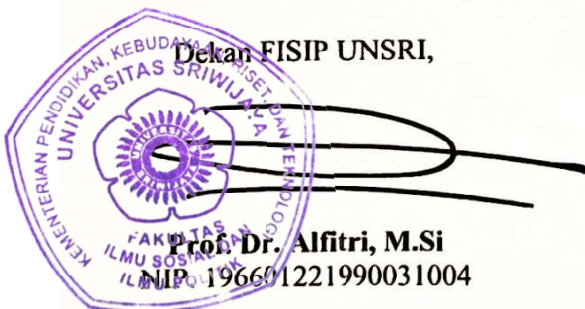


Tanda Tangan



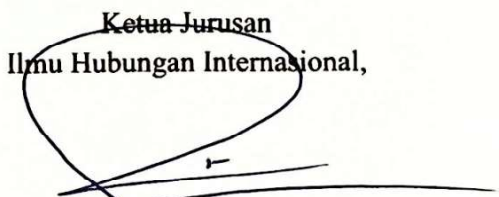
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,



Sofyan Elfendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M Rafiyf Pratama

NIM : 07041281823114

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sunggu bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Pemerintahan Indonesia Dalam Pengembangan Sektor Industri Tekstil dan Produk Tekstil Pasca Ratifikasi Masyarakat Ekonomi ASEAN” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keimuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 14 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number '213AKX476591733' is visible at the bottom of the stamp.

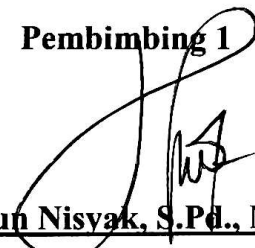
NIM. 07041281823114

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai strategi pemerintah Indonesia dalam mendorong sektor industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia pasca ratifikasi Masyarakat Ekonomi ASEAN. Era globalisasi ini persaingan dalam pasar global dan regional sangat kompetitif, kondisi yang mengharuskan Indonesia untuk menempatkan diri ditengah posisi yang memiliki peluang serta hambatan kedepannya. Kawasan Regional ASEAN yang semua anggota telah setuju terbentuknya kebijakan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) . Pemerintah harus menyiapkan beberapa strategi dalam mendorong sektor industri TPT dalam memaksimalkan potensi MEA. Terdapat banyak sekali persiapan yang harus disiapkan dalam memaksimalkan pasar bebas yang terjalin di kawasan ASEAN, maka dari itu strategi pemerintah Indonesia terutama dalam memaksimalkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia harus selaras dan ditingkatkan agar bisa terus bersaing setiap tahunnya dan tidak tertinggal dengan negara lain yang memiliki potensi di industri yang sama. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa ada strategi yang tidak tepat sasaran dalam memaksimalkan MEA untuk mendorong sektor industri TPT.

Kata kunci: MEA, Industri TPT, Strategi Pemerintah Indonesia,

Pembimbing 1


Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP.197803022002122002

Pembimbing 2


Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP.198904112019031013

Indralaya, 18 September 2023

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya


Sofyan Effendi S.IP., M.Si

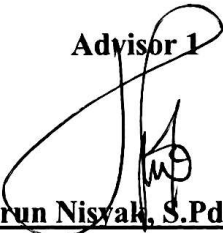
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This research discusses the strategy of the Indonesian government in encouraging the textile industry sector and textile products in Indonesia after the ratification of the ASEAN Economic Community. In this era of globalization, competition in global and regional markets is very competitive, a condition that requires Indonesia to place itself in a position that has opportunities and obstacles going forward. The ASEAN Regional Region, in which all members have agreed on the formation of the MEA (ASEAN Economic Community) policy. The government must prepare several strategies to encourage the TPT industrial sector to maximize the potential of the AEC. There are a lot of preparations that must be made to maximize the free market that exists in the ASEAN region; therefore, the Indonesian government's strategy, especially in maximizing the potential of natural resources and human resources, must be aligned and improved so that it can continue to compete every year and not be left behind by other countries that have potential in the same industry. In this study, it was found that there was a strategy that was not on target for maximizing the AEC to encourage the textile industry sector.

Keywords: *AEC, Textile Industry, Strategy of the Government of Indonesia,*

Advisor 1


Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP.197803022002122002

Advisor 2


Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP.198904112019031013

Indralaya, 18 July 2023

Head of Department of International Relations

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University


Sofyan Effendi S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena atas ridho serta rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang ditulis oleh penulis adalah “STRATEGI PEMERINTAHAN INDONESIA DALAM PENGEMBANGAN SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL PASCA RATIFIKASI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN” yang ditulis dalam memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) di jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang senantiasa telah membantu, memberikan semangat, motivasi, saran serta kritik dari awal proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini. Dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. dengan atas segala rahmat, ridho, dan nikmat sehat maupun karuniaNya dalam langkah hidup penulis.
2. Orang tua, mama Nurzaidah, ayah Agus Prihatin yang selalu memberikan support dan dukungannya sampai sekarang hingga saya bisa sampai dititik ini.
3. Saudara dan saudari kesayangan, Rachman, Putri dan Adek Siti yang akan selalu menjadi yang tersayang.
4. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng. beserta seluruh jajaran staf;
5. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si beserta seluruh jajaran staf;

6. Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Sc;
7. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd.,M.Pd dan Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP.,MA selaku dosen pembimbing pertama penulis dan satu-satunya, selalu meluangkan waktu bagi penulis ditengah kesibukan beliau dalam mengajar dan juga penelitian, saran maupun masukan beliau berikan kepada penulis, serta pastinya bimbingan ataupun dorongan yang diberikan kepada penulis untuk menjadi orang yang lebih baik lagi kedepannya.
8. Seluruh dosen jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah mengajarkan banyak hal tidak hanya ilmu yang bermanfaat dibagikan tetapi juga pandangan akan hidup kedepannya dan pastinya seluruh staf administrasi jurusan yang telah banyak membantu dari awal semester 1 hingga sekarang pemberkasan akan yudisium.
9. Seluruh atasan serta jajaran staf Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Direktorat Kepabeanan Internasional dan Antar Lembaga, Sub-direktorat Multilateral yang telah menerima dan membantu penulis dalam penyelesaian pelaksanaan KKHI hingga pembuatan laporan magang KKHI.
10. Desandro yang menjadi teman sejak lama yang sering malas-malasan.
11. Terkhususnya teman terkasih penulis, sudah mendengarkan keluh dan kesah, banyak membantu, serta banyak memberikan dukungan yang penuh kasih sayang, pokoknya seluruh teman penulis.

Dengan demikian, penulis berharap Allah SWT membalas atas segala kebaikan dari semua pihak yang sangat berpengaruh di kehidupan penulis, serta penulis juga memohon maaf jika telah melakukan kesalahan yang disengaja ataupun tidak disengaja kepada pihak-pihak yang terkait. Pada penyusunan skripsi penulis menyadari masih banyaknya kekurangan, namun penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Palembang, 2 Oktober 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, somewhat abstract scribble with a horizontal line extending to the right.

M Rafiyf Pratama

NIM.07041281823114

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.1.1 Tabel Penelitian Terdahulu	12
2.2 Landasan Pemikiran	17
2.2.1 Keunggulan Komparatif	17
2.2.2 Strategi Pemerintah	20
2.3 Alur Pemikiran	22
2.4 Argumen utama	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Definisi Konsep	25
3.2.1 <i>Comparative Advantage</i>	25
3.2.2 Integrasi Ekonomi Regional	26
3.3 Fokus Penelitian	28
3.4 Unit Analisis	31
3.5 Jenis dan Sumber Data	31
3.6 Teknik pengumpulan Data	31
3.7 Teknik Keabsahan Data	32

3.8 Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM	34
4.1 Masyarakat Ekonomi ASEAN	34
4.2 Perkembangan sektor Industri tekstil dan produk tekstil indonesia.....	41
4.3 Kondisi Industri Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia pasca ratifikasi MEA	45
4.4 Peluang dan Hambatan ekonomi Indonesia	48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
5.1 Strategi pemerintah Indonesia dalam sektor industri TPT	52
5.1.1 MP3IE	53
5.1.2 Making Indonesia 4.0.....	56
5.2 Nation Branding	57
5.2.1 Program ACI	58
5.3 Penguatan sektor UMKM	59
5.3.1 Restrukturisasi Mesin UMKM	59
5.3.2 Kredit Usaha Rakyat.....	60
5.4 Perbaikan Infrastruktur	62
5.5 Peningkatan SDM	62
5.5.1 Program Indonesia Pintar	63
5.6 Reformasi Kelembagaan dan Pemerintahan	65
BAB VI PENUTUP	68
6.1 Kesimpulan	67
6.2 Saran.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1 Nilai perdagangan Eskpor-Import Indonesia dengan negara ASEAN	9
Tabel 3.3.1. Tabel Fokus Penelitian	29

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Nilai perdagangan Eskpor-Import Indonesia dengan negara ASEAN.....	2
Grafik 1.2. Nilai Ekspor pakaian jadi 2013-2020.....	4
Grafik 4.1 Ekspor dan Import industri TPT 2015-2019	44
Grafik 4.2 Volume dan nilai ekspor tekstil 2015-2022	47
Grafik 5.1 Trend pertumbuhan Industri TPT 2011-2023	54
Grafik 5.2 Peringkat Keterampilan SDM negara ASEAN	62

DAFTAR GAMBAR

Tabel 5.1 Data Investasi Indonesia tahun 2015	53
---	----

DAFTAR SINGKATAN

TPT	: Tekstil dan Produk Tekstil
MEA	: Masyarakat Ekonomi ASEAN
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
AEC	: Asean Economic Community
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
FTA	: Free Trade Area
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
MP3IE Indonesia	: Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia
SDA	: Sumber Daya Alam
ACI	: Aku Cinta Indonesia
AFTA	: ASEAN Free Trade Area
ASC	: ASEAN Security Community
ASCC	: ASEAN Socio-Cultural Community
PDB	: Produk Domestik Bruto
VAP	: Vientiane Action Program
HLTF	: High Level Task Force
ATIGA	: ASEAN Trade in Goods Agreement
CEPT	: Common Effective Preferential Tariff
HSL	: Sensitive List dan High Sensitive List
RIA	: The Roadmap for Integration of ASEAN (RIA)
ASW	: ASEAN Single Window
NSW	: National Single Window
PIS	: Priority Integration Sectors
GATS	: General Agreement on Trade in Services
AFAS	: ASEAN Framework Agreement on Services
WTO	: World Trade Organization

GATT	: General Agreement on Tariffs and Trade
APEC	: Asia Pacific Economic Cooperation
RCA	: Revealed Comparative Advantage
PDB	: Produk Domestik Bruto
SBY	: Sushilo Bambang Yudhoyono
IMF	: International Monetary Fund
ADB	: Asian Development Bank
CAT	: Computer Assisted Test

BAB I

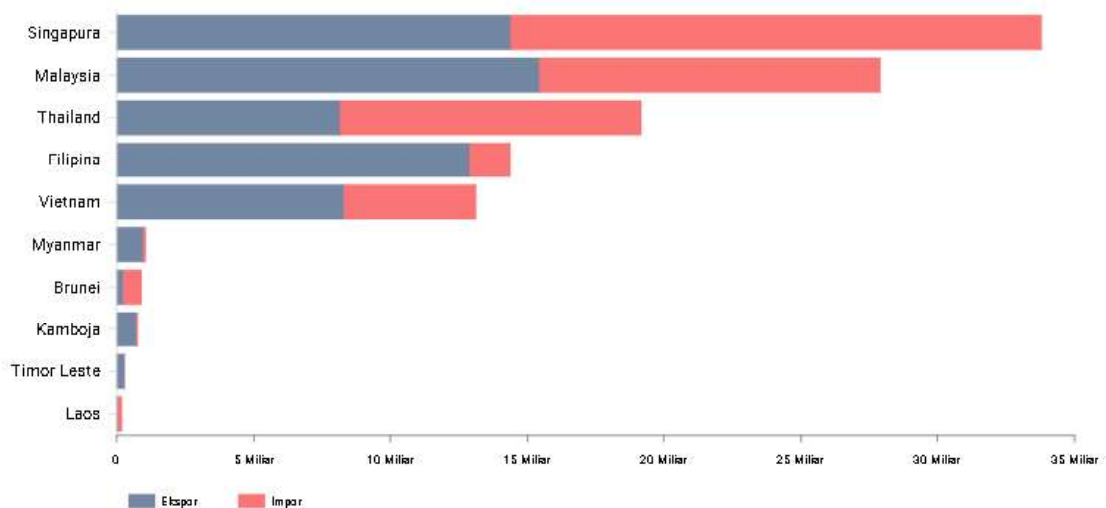
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara terbesar di Asia Tenggara penghasil produk tekstil yang bisa dibilang sudah terbentuk sejak tahun 1970-an dan sampai saat ini masih berdiri secara konsisten untuk bersaing dengan pasar internasional. Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) merupakan salah satu produk ekspor Indonesia yang menjadi andalan untuk bersaing di pasar Internasional. Perkembangan dari duni industri pertekstilan Indonesia sendiri telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat dimulai sejak era 80-an. Populasi dunia yang tiap harinya mengalami penambahan yang cepat menjadi dorongan atas permintaan akan kebutuhan manusia dan pasar di dunia saat ini yang semakin besar salah satunya juga mendorong percepatan proses percepatan serta kuantitas yang besar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dunia saat ini. Secara umum dari struktural yang ada dari industri tekstil dan produk tekstil Indonesia bisa terlihat memiliki 3 sektor yaitu; sektor hulu (*upstream* /industri serat), sektor menengah (*midstream* / industri benang dan kain) dan sektor hilir (*downstream*). Sektor ini juga sudah tersedia di Indonesia saat ini yang mana kita sudah bisa secara mandiri untuk mengolah hasil alam yang kita punya untuk dijadikan sebagai produk tekstil jadi yang unggul dan bisa disandingkan di pasar Internasional.

Tercatat didata bahwasanya terkait dari jumlah tenaga kerja pada sektor indsutri TPT ini mulai tahun 2016 sudah bisa dibilang menyentuh angka 3 juta jiwa

tenaga kerja dan menjadi salah satu yang harus disorot dan terbanyak diantara cabang industri lainnya yang bisa dilihat memiliki nilai investasi yang sangat memuaskan dan menyentuh angka 8 triliun lebih yang tercatat. Industri TPT juga termasuk kedalam industri padat karya yang menyerap banyak sekali berbagai golongan atau penjurusan untuk tenaga kerja yang masuk, baik dari golongan yang terbilang bawah sampai ke atas jadi bisa dikatakan meluas sehingga siapapun bisa masuk kedalam industri ini. Pemanfaatan industri ini menjadi sebuah batu loncatan yang berpeluang besar dan harus dimaksimalkan potensinya ditambah lagi dengan keuntungan yang didapat Indonesia karena masuk menjadi anggota ASEAN yang didalamnya ada pemberlakuan kebijakan MEA yang diharapkan juga bisa meyerap pasar luar yang meluas dan bisa melebarkan sayap industri TPT Indonesia ke ruang yang lebih tinggi dan luas lagi. (Liputan 6, 2017)



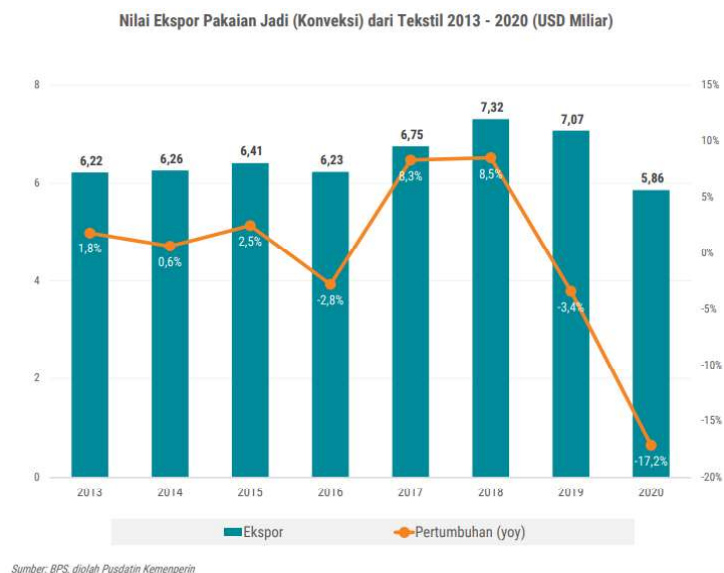
Grafik 1.1 Nilai Perdagangan Ekspor-Impor Indonesia dengan Negara ASEAN (2022)

Pada tahun 2022 Singapura menjadi mitra dagang paling utama Indonesia dikawasan ASEAN. Sepanjang tahun lalu terlihat dari total nilai perdagangan Indonesia dengan Singapura tercatat mencapai angka USD 33,8 miliar, yang didalamnya termasuk dari ekspor Indonesia senilai USD 14,4 miliar dan impor sebesar USD 19,4 Miliar. Secara keseluruhan terlihat nilai dari perdangan Indonesia dengan Singapura menjadi yang paling besar dibandingkan dengan transaksi yang dilakukan dengan negara tetangga lainnya. Akan tetapi hal ini jika dirinci berdasarkan arus perdagangan yang terjalin, pasar untuk ekspor terbesar Indonesia untuk tahun 2022 yaitu Malaysia sedangkan Impor barulah negara Singapura yang teratas.

Pada tahun yang sama juga Indonesia memiliki catatan berdagang dengan negara tetanga lainnya seperti Thailand, Filipina, dan Vietnam yang terbilang juga saingan Indonesia dalam sektor industri TPT. Sementara perdagangan dengan negara tetangga lainnya seperti Myanmar, Brunei, Kamboja, Timor Leste, dan Laos tercatat memiliki nilai yang sangat kecil jika dilihat dari grafik yang tersedia. Adapun tahun 2022 terdapat kesempatan emas yang mana Indonesia menjadi tuan rumah dan mendapat giliran untuk mnejadi Ketua ASEAN. (Ahdiat, 2023)

Pada tahun 2022, terjadi penurunan secara signifikan yang terbilang cukup besar terjadi pada sektor tekstil dan pakaian jadi, yang mana penurunan ini terjadi sebesar 17,16 % dari USD 7,07 miliar pada tahun 2019 menjadi USD 5,86 miliar pada tahun 2020. Dan juga pada tahun 2019 tercatat sudah mengalami penurunan sebesar 3,42 % padahal tahun 2017-2018, sektor ini mengalami kenaikan ekspor yang fantastis. Penurunan jumlah ekspor tekstil pada tahun 2020 menunjukkan

bahwa sudah terjadi penurunan harga pada produk tekstil secara global. Amerika Serikat sendiri menjadi pasar utama Indonesia yang selalu menjadi point utama meningkatnya permintaan ekspor produk tekstil dan pakaian jadi dari Indonesia ke Amerika Serikat menjadikan ini sebuah acuan dengan menurunnya permintaan ekspor produk tekstil Amerika terhadap Indonesia berdampak menurunnya pula nilai ekspor pada tahun 2020 tersebut. Penurunan yang terjadi tentu diperkuat oleh dugaan efek dari pandemi yang menjadi alasan utama menurunnya komoditas tekstil dan produk tekstil. (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2021)



Grafik 1.2 Nilai ekspor pakaian jadi 2013-2020

Ada beberapa point keunggulan yang kita punya jika dilihat dari grafik yang tersaji melihat persentase angka dari tahun 2013-2020 untuk industri TPT bisa menjadikan ini kesempatan emas untuk tahun 2022 terutama di pasar ASEAN melihat Indonesia berkesempatan menjadi ketua ASEAN, Melihat juga keunggulan lainnya seperti faktor pendukung yang kita miliki menjadi senjata pamungkas kita ialah sumber daya manusia dan sumber daya alam yang melimpah walaupun untuk

segi sumber daya alam bisa dibilang masih tertinggal dari segi kualitas pendidikan dan pengetahuan tapi ini bisa menjadi amunisi Indonesia untuk maju ke pasar Internasional. Sektor industri TPT sendiri bisa didefinisikan sebagai industri yang fleksibel, meluas dan strategis serta sudah bisa dikategorikan sebagai prioritas negara. Indonesia sendiri memiliki industri TPT yang bisa dikatakan salah satu yang terbesar di dunia selain negara India. Karena industri TPT di Indonesia sendiri sudah terbilang struktural dengan 3 sektor penting tadi yang bisa menjadikan industri ini bisa ditempatkan dibanyak kondisi dan terhubung ke industri lainnya menjadikan industri TPT ini sangat memiliki keluwesan yang tinggi untuk berbaur dan mengembangkan pasarnya sendiri sehingga hal ini membentuk pola perekonomian yang struktural di Indonesia, makanya bisa dikatakan industri ini bisa dimasuki oleh berbagai golongan apapun.

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau AEC (Asean Economic Community) merupakan suatu kebijakan yang terbentuk bersama untuk mengadakan pasar bebas di kawasan regional Asia Tenggara yang mana hal ini muncul dari banyak tahapan yang terlewati terutama pada saat terlaksanakannya KTT ASEAN yang diselenggarakan di Singapura pada tahun 1992 lalu. Tujuan terbentuknya MEA ini juga antara lain untuk mendorong stabilisasi perekonomian dan pasar antar negara anggota ASEAN yang pada saat itu juga melihat pasar di Eropa yang sudah memberlakukan kebijakan tersebut. MEA memiliki bentuk yang sangat terintegrasi satu sama lain dalam segi ekonomi yang berbentuk sistem perdagangan bebas. Setiap anggota ASEAN didalamnya termasuk Indonesia sudah

menyetujui kebijakan ini yang menjadi Asia Tenggara menjadi regional FTA (*Free Trade Area*).

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar didunia sampai saat ini menjadikan fakta ini sebuah keunggulan dalam memanfaatkan peluang dari kehadiran MEA. Penduduk Indonesia juga salah satu penduduk yang memiliki berbagai macam, jenis, rupa, dari suku, bahasa dan adat istiadat yang tersebar diseluruh Indonesia menjadikan Indonesia negara yang tinggi akan harta budayanya. Melihat sumber daya manusia yang melimpah menjadikan Indonesia memiliki petensi yang besar dalam pembangunan nasional yang salah satunya sektor ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga terlihat memiliki pertumbuhan yang pesat sebesar 4,5 % setelah Tiongkok dan India. Hal ini bisa menjadi sebuah aset modal untuk pergerakan awal yang penting dan pemerintah Indonesia harus sangat memerhatikan point penting keunggulan yang kita punya ini untuk persiapan bagaimana masyarakat bisa lebih terorganisir dan tereduksi dalam pemanfaatan kesempatan emas ini semaksimal mungkin untuk menghadapi MEA. Selain sisi positif tentunya pemerintah harus melihat sisi negatif yang akan timbul kedepannya dan mempersiapkan strategi yang tepat sasaran. Hal yang tentu sangat disoroti ialah apabila kita mengalami keterlambatan saat menuju MEA dan tentu yang paling terlihat ialah sumber daya manusia tersebut apakah siap atau tidak. Tentunya banyak prediksi yang terlihat dan ada 2 hal yang bisa menjadi tantangan kedepannya. Pertama, adanya sebuah ketimpangan yang jelas antar negara yang sudah memiliki pertumbuhan ekonomi maju dan masih berkembang, tentunya hal ini akan menjadi sorotan penting untuk mengevaluasi apa yang menjadi kekurangan

dan ketertinggalan dan mempelajari strategi perekonomian negara yang terbilang lebih unggul dari Indonesia. Kedua, adanya perbedaan sebuah sistem mekanisme antar negara yang berprinsip demokratis liberal dan satunya yang otoriter. (KEMENDAG RI, 2015)

Perekonomian regional yang menjadi lebih terintegrasi satu sama lain menjadikan para pemimpin antar setiap negara anggota ASEAN membentuk kesepakatan MEA pada tahun 2015. Kesepakatan ini berupa penerimaan arus bebas masuk barang, jasa ataupun investasi antar negara anggota ASEAN. Tentu hal ini sangatlah sebuah rangsangan yang bagus untuk melihat bagaimana sikap setiap negara anggota memanfaatkan sebuah ruang kesempatan ini yang tentunya dampak yang muncul tidak akan selalu dampak baik melainkan juga dampak buruk bisa saja menghantui negara-negara anggota ASEAN karena ketidak siapan mengantisipasi kebijakan MEA.

Kebijakan MEA yang muncul ini bagi Indonesia seperti dikondisikan seperti kapal yang diterpa banyak ombak yang besar dan kuat membuat Indonesia harus mempersiapkan kapal tersebut sehingga tidak tenggalam dan tentu hal ini menjadi tugas pemerintah untuk masyarakat yang lebih teredukasi dan siap terbentuk. Implementasi MEA yang hadi membebaskan arus untuk para tenaga kerja, modal investasi ataupun jasa menjadi langkah yang serius dan harus fokus sehingga tidak terjadi kesalahan berkomunikasi antar pemerintah Indonesia sehingga menjadi lebih berporos dan memfokus ke satu tujuan. Tentunya juga yang harus diantisipasi seperti tenaga kerja asing yang masuk menjadikan pendidikan

sebagai jawaban paling penting untuk meningkatkan literasi untuk masyarakat yang lebih terlatih dan teruji. (STIE Ganesha, 2017)

Strategi pemerintah sangat dibutuhkan untuk menghadapi MEA yang diselenggarakan dengan implementasi yang maksimal untuk pergerakan cepat dan bisa diharapkan menembus batas pasar di kawasan Asia Tenggara, pasar bebas yang lebih terbuka menjadikan hampir menghilangkan seluruh hambatan yang ada untuk melakukan perdagangan berubah menjadi aspek positif yang harus peka dilihat untuk melangkah lebih untuk bersaing dengan negara kawasan Asia Tenggara ataupun pasar dunia terutama di sektor industri TPT yang bisa memunculkan nilai baru serta keunikan Indonesia tersendiri, melihat tekstil sendiri merupakan harta Indonesia yang sudah lama ada dari dahulu kala dan memiliki kearifan budaya yang kental dan sulit tergantikan. Dengan ini bisa terbukanya kesempatan besar untuk para pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) untuk bisa memasarkan produknya ke pasar yang lebih luas lagi sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia. Peran dari pemerintah untuk menyajikan strategi yang tepat sasaran sangat dibutuhkan terutama untuk brand lokal Indonesia yang berani untuk mengambil langkah besar menuju jenjang yang melebihi nasional melainkan internasional sekaligus hal ini secara tidak langsung bisa mendorong *Nation Branding* dari Indonesia bahwasanya memperlihatkan dukungan penuh mereka atas brand lokal serta industri TPT yang ternyata memiliki kualitas tak kalah bersaing dengan brand internasional lainnya yang juga ingin berkembang. Pemanfaatan ruang ini bisa menjadikan dorongan industri tekstil berkualitas walaupun produk dari rumahpun bisa menunjukkan kualitas bahan yang digunakan sangat

berkualitas dan merupakan produk bahan mentah yang asli dari Indonesia itu sendiri. Brand lokal dimasa sekarang ini banyak yang berupa pakaian jadi sudah menjadi hal umum dan menjadi trend di kalangan anak muda karena mereka merasa kualitas yang diberikan oleh brand lokal asli Indonesia lebih memuaskan dan lebih bagus ketimbang brand luar yang memang notabene nya sudah memiliki kualitas yang bagus dari lama, ini juga bisa menjadi faktor pendorong *nation branding* Indonesia bahwasanya brand lokal tersebut mampu bersaing dan tidak bisa dipandang sebelah mata saja. Brand Thanksinsomnia dan Erigo menjadi contoh nyata pergerakan anak muda untuk lebih aktif mendorong serta membantu pemerintah Indonesia untuk menjadi lebih eksis dan bersaing dengan menunjukkan penggunaan produk dari Indonesia tidak bisa dianggap sebelah mata saja. Dengan terangsangnya UMKM ataupun brand lokal Indonesia dapat menjadi ladang pekerjaan untuk masyarakat Indonesia dan membantu pemerintah dalam memberantas kemiskinan serta pengangguran, dengan hal itu kriminalitas yang ada bisa semakin berkurang. (Cahya, 2019)

Maka strategi pemerintah Indonesia harus benar-benar mempersiapkan kebutuhan UMKM terutama wilayah yang bisa dikatakan kurang terjamah dengan teknologi sehinggal terjadi pemerataan informasi dan teknologi untuk kualitas sumber daya manusia yang lebih terorganisir dan mengedukasi. Modernisasi kebutuhan UMKM dari segi infrastruktur serta program pemerintah yang bisa menjadi pemicu pendorong produktifitas persaingan sehat antar pelaku UMKM di Indonesia menjadikan kemajuan akan sektor Industri TPT ini bisa lebih menjangkau banyak orang dan tenaga kerja sehingga pengangguran dapat

berukarang. Dengan kebijakan MEA yang hadir tentu hal ini bisa memberikan pengaruh yang panjang dan permanen untuk pembangunan nasional Indonesia serta kebutuhan masyarakat akan kebutuhan sehari-hari yang bisa terpenuhi sehingga kemiskinan juga bisa teratasi. (AbduRofiq, 2014)

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi pemerintah Indonesia dalam pengembangan sektor industri tekstil dan produk tekstil pasca ratifikasi MEA ?

1.3 Tujuan Penelitian

Melalui penelitian yang membahas mengenai UMKM sektor tekstil dan pakaian serta pengaruh keberadaan MEA ini bertujuan supaya lebih banyak lagi pendalaman serta melakukan eksplorasi lebih luas lagi terkait pengaruh dari MEA terhadap sektor industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulis di dalam penelitian ini membahas mengenai pengaruh MEA dalam pembangunan nasional Indonesia diharapkan dapat menjadi sebuah ide, gagasan, rujukan ataupun penelitian untuk ditelusuri lebih dalam bagi para akademisi khususnya di ranah Hubungan Internasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dalam penulisan ini, penulis berharap besar nantinya dari hasil tulisan yang dibuat dapat dijadikan bahan informasi ataupun rujukan dalam membuat sebuah pengaruh ataupun kebijakan yang selinier dengan MEA terhadap pembangunan nasional Indonesia dalam sektor manapun terutama sektor Industri tekstil dan pakaian agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- AbduRofiq, A. (2014). MENAKAR PENGARUH MASYARAKAT EKONOMI ASEAN 2015 TERHADAP PEMBANGUNAN INDONESIA. *Jurnal Filsafat dan Budaya Hukum Vol.1, No.2*, 253-254.
- Abidih, A. M. (2019). Integrasi Ekonomi Regional Dalam ASEAN Free Trade Area. *Jurnal Education and Development Vol, 7 No.4* , 162-167.
- Ahdiat, A. (2023, Maret 28). *Ini Negara Mitra Dagang Utama Indonesia di ASEAN pada 2022*. Retrieved from [databoks.katadata.co.id: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/28/ini-negara-mitra-dagang-utama-indonesia-di-asean-pada-2022](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/28/ini-negara-mitra-dagang-utama-indonesia-di-asean-pada-2022)
- Ahdiat, A. (2023, Maret 17). *Volume Ekspor Tekstil Turun pada 2022, Lebih Rendah dari Masa Pandemi*. Retrieved from [databoks.katadata.co.id: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/17/volume-ekspor-tekstil-turun-pada-2022-lebih-rendah-dari-masa-pandemi](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/17/volume-ekspor-tekstil-turun-pada-2022-lebih-rendah-dari-masa-pandemi)
- Ahmad, G. A. (2018). MASTERPLAN PERCEPATAN DAN PERLUASAN PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA (MP3EI), SENGKETA AGRARIA DAN VIKTIMOLOGI : STUDI KASUS PEMBANGUNAN NEW YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT (NYIA). *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi Vol.6, No.1*, 14-17.
- Aprilia, S. (2017). EFEKTIVITAS REGIONAL COOPERATION AGREEMENT ON COMBATING PIRACY AND ARMED ROBBERY (ReCAAP) DALAM PENANGANAN KASUS PEMBAJAKAN KAPAL DAN PERAMPOKAN BERSENJATA DI ASIA TENGGARA TAHUN 2012-2015 . *JOM FISIP Vol. 4 No. 1*, 1-13.
- Atmaja, H. K. (2021). PENGARUH PENINGKATAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA SIBOLGA . *Jurnal Ekonomi Vol. 3 No. 4*.
- Cahya, K. D. (2019, Maret 26). *Thanksinsomnia, Streetwear Lokal yang Kolaborasi dengan Label Thailand*. Retrieved from [lifestyle.kompas.com: https://lifestyle.kompas.com/read/2019/03/26/074949720/thanksinsomnia-streetwear-lokal-yang-kolaborasi-dengan-label-thailand?page=all](https://lifestyle.kompas.com/read/2019/03/26/074949720/thanksinsomnia-streetwear-lokal-yang-kolaborasi-dengan-label-thailand?page=all)
- Chintya, A. (2016). PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI MELALUI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM MENYONGSONG MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA). *RI'AYAH, VOL.1 NO.1*, 74-77.
- Husna, A. (2018). *STRATEGI PEMERINTAH DALAM MENGEMBANGKAN CIVIC CULTURE MASYARAKAT MELAYU PALEMBANG: Suatu Kajian tentang Program Palembang EMAS 2018*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- KEMENDAG RI. (2015). *Peluang dan Tantangan Indonesia; Pasar Bebas ASEAN*. Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2015, Desember 20). *Reformasi Manajemen ASN Jawab Tantangan MEA*. Retrieved from www.menpan.go.id: <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/uhamka>
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2015). *Peluang dan Tantangan Indonesia*. Jakarta: Kementria Perdagangan Republik Indonesia.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). *Mendorong Kinerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Tengah Pandemi Buku Analisis Pembangunan Industri edisi 2021*. Jakarta: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Kresnarini, H. I. (2011). MEMBANGUN “NATION BRANDING”. *Warta Ekspor DJPEN/MJL/002/04 Edisi April*, 3-6.
- Liputan 6. (2017, April 9). *Industri Tekstil Indonesia Serap 3 Juta Tenaga Kerja*. Retrieved from www.liputan6.com: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2914000/industri-tekstil-indonesia-serap-3-juta-tenaga-kerja>
- Milner, E. D. (1999). The New Wave of Regionalism. *International Organization, 1999, vol. 53, issue 3*, 589 – 627.
- Moeleong, L. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, S. W. (2019). Relevansi Asean Economic Community dan Latar Belakang Pembentukan ASEAN. *Jurnal Education and Development, Vol.7 No.4 Edisi November*, 144-145.
- Pramudyo, A. (2014). MEMPERSIAPKAN SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN TAHUN 2015. *JBMA – Vol. II, No. 2*, 92-99.
- Pratiwi, D. R. (2020). ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL (TPT) INDONESIA DI PASAR ASEAN. *JURNAL BUDGET VOL. 5, NO. 2*, 45-50.
- Prof Dr Anton A Setyawan, S. (2023). *Industri Tekstil Indonesia, Bangkit atau Mati?* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putra, G. S. (2018). STRATEGI MENINGKATKAN DAYA SAING INDUSTRI KREATIF INDONESIA: STUDI KASUS PENGEMBANGAN KLASER INDUSTRI ALAS KAKI KECAMATAN TAMANSARI, BOGOR . *ULTIMA Management Vol. 10, No. 2*, 100-101.
- Rahardjo, L. (2010, September 13). *Indonesia: Do We Really Need Nation Branding?* Retrieved from <https://www.marketeers.com>: <https://www.marketeers.com/indonesia-do-we-really-need-nation-branding-2/>
- Rendi Prayuda, S. H. (2020). POLITIK INSTITUSI REZIM INTERNASIONAL (KONSEP DAN PENDEKATAN ANALISIS). *Journal of Diplomacy and International Studies Vol. 3 No. 01*, 107.

- Retno Budi Lestari, R. A. (2013). MEMBANGUN NATION BRANDING DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA SAING SEKTOR PARIWISATA INDONESIA . *Proceeding PESAT Vol. 5 Oktober 2013* , 358-359.
- Ricardo, D. (1817). *Chapter 7 on Foreign Trade in the Principles of Political Economy and Taxation 3th*. Canada: : KitchenerHlm.
- Sandi, F. (2023, Februari 2). *Jokowi Sibuk Hilirisasi, Faktanya Pabrik-Pabrik Tekstil Mati!* Retrieved from cnbcindonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230202143250-4-410472/jokowi-sibuk-hilirisasi-faktanya-pabrik-pabrik-tekstil-mati>
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2014, September 2). *Transformasi Pembangunan Ekonomi MP3EI: Sebuah Estafet*. Retrieved from setkab.go.id: <https://setkab.go.id/transformasi-pembangunan-ekonomi-mp3ei-sebuah-estafet/>
- STIE Ganesha. (2017). Indonesia Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). *Majalah Manajemen dan Bisnis Ganesha, Volume 1, Nomor 2*, 114.
- STIE Ganesha. (2017). Upaya Peningkatan Kompetensi SDM Industri Kecil Menengah (IKM) Dalam Menjawab Tantangan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Majalah Manajemen & Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Vol.1 Nomor 2*, 19-32.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, A. (2021). KEUNGGULAN KOMPARATIF EKSPOR INDONESIA. *JEM: Jurnal Ekonomi dan Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang, Vol 7, No. 1, Edisi Jan-Juni*, 29-46.
- Tegar A, A. F. (2019). Perjanjian The New Start antara Amerika Serikat dengan Rusia (The Treaty of The New Start between United States of America with Russia). *E-SOSPOL Vol. VI edisi 1*, 1-6.
- Tegar Aditya, F. A. (2019). Perjanjian The New Start antara Amerika Serikat dengan Rusia (The Treaty of The New Start between United States of America with Russia). *E-SOSPOL Vol. VI Edisi 1*, 1-6.
- Tyas, A. A. (2014). PENGUATAN SEKTOR UMKM SEBAGAI STRATEGI MENGHADAPI MEA 2015 . *Jurnal Ekonomi Volume 5 Nomor 1*, 42-47.
- Wardani, M. A. (2017). ANALISIS DAYA SAING DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI EKSPOR BAN INDONESIA KE KAWASAN AMERIKA LATIN. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan, VOL. 6 NO 1*, 81-100.
- Warsono. (2017). Indonesia Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). *Jurnal Majalah Manajemen dan Bisnis Ganesha. Vol. 1. No. 2*, 117-118.

Wiyada A, K. D. (2020). STRATEGI PEMERINTAH KABUPATEN SUMEDANG DALAM MENDUKUNG PENYELENGGARAAN PEMILUKADA SERENTAK TAHUN 2018. *Jurnal MODERAT*, Volume 6, Nomor 3, 611-619.